

**RINGKASAN PUBLIK
PT. SATRIA PERKASA AGUNG
UNIT SERAPUNG**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka untuk mengetahui gambaran suatu perusahaan sangat diperlukan paparan informasi yang dijabarkan dalam Ringkasan Publik. Paparan informasi PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung memuat sejarah berdirinya perusahaan, kepengurusan (organisasi), deskripsi areal, kegiatan inti (operasional) yang dilakukan seperti perencanaan, sistem silvikultur, pembibitan, penyiapan lahan, penanaman, perlindungan dan pengamanan hutan, pemanenan, serta alur tata usaha kayu.

Selain kegiatan diatas PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung telah melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang meliputi kawasan lindung, areal kawasan produksi tidak efektif dan areal kawasan produksi efektif. PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung juga sangat peduli terhadap sosial masyarakat disekitar perusahaan. Komitmen ini dituangkan dalam bentuk kebijakan pembangun sosial masyarakat dengan konsep membangun dan mengembangkan pola kemitraan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Ringkasan Publik ini, kami mengucapkan terimakasih. Diharapkan semoga Ringkasan Publik ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Serapung, Februari 2019

Penyusun

I. PENDAHULUAN

I.1. Identitas Perusahaan

1	Nama Unit Manajemen	PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung
2	Alamat Kantor Pusat	Sinarmas Land Plaza Menara 2, Lt. 16 Jl. MH. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng - Jakarta Pusat
	Kantor Korespondensi	Jl. Teuku Umar No. 51 A, Kelurahan Rintis, Kecamatan Limapuluh, Pekanbaru Telp. (0761) 45942
3	Lokasi UMH	Kabupaten Pelalawan, Kecamatan Kuala Kampar, Propinsi Riau
4	Nomor SK Konsesi	SK.102/Menhut-II/2006 / Luas ± 11.830 Ha
5	Penetapan Batas	SK. 60/Menhut – II / Luas 11.927,15 Ha

I.2. Komitmen Perusahaan

PT. SPA Unit Serapung berada di bawah manajemen Sinarmas Forestry memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan tanaman secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi, Misi dan Kebijakan-kebijakan perusahaan sebagai berikut.

Visi Misi

“Menjadi perusahaan kehutanan kelas dunia, yang mempraktekkan pengelolaan hutan secara lestari, dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi dan ramah lingkungan”.

Untuk menjamin tercapainya visi tersebut maka perusahaan menetapkan misi perusahaan sebagai berikut:

- Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi, sebagai sumber bahan baku pulp, dengan harga terbaik dan rendah resiko.

- Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
- Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
- Menghasilkan keuntungan yang memadai, untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak negara.

Kebijakan Konservasi Hutan APP

Kebijakan Komitmen 1: APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian NKT dan SKT secara independen.

Kebijakan Komitmen 2: APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pembangunan rendah emisi dan penurunan emisi gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan memastikan bahwa lahan gambut berhutan dilindungi sebagai bagian dari komitmen APP untuk melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi, serta menerapkan pengelolaan praktik terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut.

Kebijakan Komitmen 3: APP akan menerapkan prinsip-prinsip berikut: menyampaikan informasi kepada dan memperoleh Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) dari masyarakat lokal maupun adat; Penanganan keluhan yang bertanggung jawab; Penyelesaian Konflik yang Bertanggung jawab; dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional; program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; penghormatan terhadap hak asasi manusia; mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya; kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan.

Kebijakan Komitmen 4: APP mengambil bahan baku serat kayu dari seluruh dunia dan saat ini APP mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

Kebijakan Kelestarian Lingkungan

- Melakukan perlindungan lingkungan dengan mematuhi perundang-undangan dan peraturan lingkungan serta persyaratan lingkungan lainnya yang berlaku.
- Melakukan pemantauan kinerja lingkungan secara terus menerus.
- Meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya.
- Meningkatkan kesadaran lingkungan pada semua karyawan melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus dan memberikan informasi mengenai lingkungan kepada masyarakat dan pemerintah.
- Memelihara kesiapsiagaan dan tanggap terhadap situasi darurat.
- Meningkatkan partisipasi dan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat setempat melalui program-program pembinaan masyarakat desa hutan.
- Mendukung kelestarian ekosistem pada kawasan lindung di areal konsesi perusahaan.
- Mendukung pelestarian satwa langka yang dilindungi dan terancam punah seperti gajah dan harimau sumatera sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
- Mendukung kelestarian ekosistem lansekap Hutan Kerumutan, Giam Siak Kecil, Danau Besar Pulau Bawah dan lansekap Tesso-Nilo.
- Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai HCV dan HCSsesuai prinsip kehati-hatian.
- Melakukan pengendalian spesies eksotik infasif yang terdapat di areal Kawasan Lindung,

Kebijakan Kelestarian Produksi

- Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

- Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada sistem zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan dan sosial.
- Membangun hutan tanaman industri yang didukung oleh sistem silvikultur yang tepat dan perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktifitas lahan.
- Pengaturan hasil didasarkan pada daur produktif dan etat (luas dan volume).
- Menerapkan sistem pemanenan yang efektif, ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.
- Menghasilkan bibit siap tanam yang berasal dari material genetik yang unggul dan bebas *Genetically Modified Organism* (GMO) sesuai dengan perencanaan.

Kebijakan Kelestarian Sosial

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*indigenous people*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan asas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
- Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficiaries groups*).
- Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.
- Menyelesaikan konflik dan keluhan secara bertanggungjawab dan tanpa kekerasan.
- Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan ditingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
- Menerapkan prinsip-prinsip *Free Prior Informed Consent* (FPIC) dalam pengambilan keputusan terhadap hak-hak masyarakat adat/lokal.

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

- Menjamin K3 seluruh karyawan termasuk kontraktor, supplier dan pengunjung (pihak lain yang terkait).
- Memenuhi semua ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan K3.
- Melaksanakan K3 di lingkungan perusahaan termasuk perbaikan yang berkelanjutan.
- Menjadikan sistem K3 sebagai salah satu budaya kerja di perusahaan dan mitra kerja.
- Turut berpartisipasi aktif dalam penanggulangan dan pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kami akan :

- Menyusun dan memelihara sistem manajemen K3 secara berkelanjutan.
- Membentuk organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di lingkungan perusahaan.
- Mengidentifikasi dan mengendalikan sumber bahaya di lingkungan perusahaan untuk mencapai zero accident.
- Menetapkan program dan sasaran K3.
- Melakukan sosialisasi, pelatihan, monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sistem dan prosedur K3.
- Memastikan penerapan K3 di lingkungan perusahaan dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.
- Melibatkan seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan K3 di lingkungan perusahaan.

Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Tenaga Kerja

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan

Konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.

- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan Konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO No. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama.
- Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan Konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang Sama Bagi Pekerja Pria dan Wanita dan Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan.
- Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak di bawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.
- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja seperti mendapatkan akomodasi yang layak dan berhak untuk menyampaikan keluhan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Membayar upah/gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dan daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.
- Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan (kontrak kerja) yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang.
- Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan dikompensasi sesuai aturan perundangan yang berlaku.
- Menyediakan fasilitas bagi karyawan sesuai dengan yang tertuang dalam perjanjian kerja bersama.

- Menentang keras segala bentuk perbuatan yang mengarah pada perbuatan pelecehan seksual dan kekerasan dalam bentuk apapun.
- Menentang segala bentuk penyalahgunaan wewenang.

Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida yang di Larang

Sejalan dengan pengelolaan hutan lestari, maka salah satu aspek yang penting adalah Unit Manajemen (UM) hutan tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain) , terkait hal tersebut, maka :

1. Tidak boleh melakukan pembelian jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
2. Tidak boleh menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
3. Melakukan monitoring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.
4. Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (*Integrated pest and diseases management*).

Kebijakan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pencegahan kebakaran lahan dan hutan.
2. Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.
3. Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.
4. Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan hutan.
5. Secara aktif melibatkan semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran lahan dan hutan.

Kebijakan Benturan Kepentingan

PT SPA Unit Serapung berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, maka dalam memastikan independensi, perilaku profesional dan integritas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi, sehingga dapat menyulitkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan atau menimbulkan hal yang merugikan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, **PT SPA Unit Serapung** berkomitmen untuk menghindari hal-hal sebagai berikut :

1. **Hadiah dan hiburan (*Gift and Enternaiment*)**, adalah situasi dimana karyawan menerima baik secara langsung maupun tidak langsung, memberi atau menjanjikan gratifikasi atau pemberian hadiah/ cinderamata/ jamuan atau hiburan dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukan dan/ atau jabatan di dalam perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan/ atau menyebabkan karyawan tersebut melakukan suatu tindakan yang menguntungkan pihak pemberi atau perusahaan manapun untuk kepentingan pribadi karyawan.
2. ***Self-Dealing***, adalah situasi dimana karyawan memiliki, mengelola dan/ atau mengendalikan organisasi/ perusahaan lain dan kemudian menggunakan kedudukan dan/ atau jabatannya di dalam perusahaan untuk melakukan transaksi dengan perusahaan demi kepentingan/ keuntungan pribadi karyawan itu sendiri, keluarga atau organisasi/ golongan/ perusahaan lain.
3. **Kepentingan Pribadi/ Keluarga/ Kerabat/ Golongan Tertentu**, adalah situasi dimana karyawan tidak bersikap profesional/ dan diskriminatif serta memberikan akses khusus terhadap pembeli, penyedia barang/ jasa, kontraktor, broker dan/ atau pihak-pihak lain manapun untuk kepentingan dan/ atau perusahaan yang dikendalikan oleh kerabat/ keluarga/ golongan tertentu.
4. **Hubungan Kekeluargaan**, adalah situasi dimana karyawan memiliki anggota keluarga (*first tier*) yang juga bekerja untuk Perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja untuk perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja di perusahaan *competitor* atau LSM/ NGO.
5. ***Company Assets Abusement***, adalah situasi dimana karyawan menggunakan asset jabatan atau perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.

6. **Confidentiality Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan informasi rahasia jabatan dan/ atau informasi rahasia yang diperoleh melalui perusahaan untuk keuntungan pribadi/ golongan serta memungkinkan orang lain mendapatkan keuntungan dari informasi rahasia tersebut.

II. KONDISI UMUM PT. SPA Unit Serapung

II.1. Gambaran Umum

Sesuai dengan Dokumen Revisi Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri (RKUPHHK-HTI) PT. Satria Perkasa Agung Tahun 2017, letak geografis dan luas areal unit manajemen IUPHHK HTI PT Satria Perkasa Agung dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1: Letak Areal Konsesi PT Satria Perkasa Agung Unit Serapung

No	Uraian	Keterangan
1	Astronomis	102°57'53''-103°06'14'' BT, 00°26'03''-00°37'13'' LU
2	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau
3	Administrasi Kehutanan	Dinas Kehutanan Provinsi Riau
4	Kelompok Hutan	Sungai Apung – Sungai Sangar
5	Batas Wilayah : <input type="checkbox"/> Sebelah Utara <input type="checkbox"/> Sebelah Selatan <input type="checkbox"/> Sebelah Barat <input type="checkbox"/> Sebelah Timur	<ul style="list-style-type: none">• Eks areal HPH PT. Alam Wana Saki• Sempadan Sungai Kampar dan Eks areal HPH PT Alam Wana Saki• PT Mitra Hutani Jaya• Sempadan Pantai Selat Panjang

II.2. Iklim

Kondisi iklim di sekitar areal kerja didapatkan dari data hasil catatan PT SPA Unit Serapung. Data curah hujan dan hari hujan diperoleh dari pengukuran yang dilakukan PT SPA Unit Serapung, sedangkan data kelembaban dan suhu udara diperoleh dari BPS Provinsi Riau dalam angka tahun 2015. Berdasarkan hasil literatur diketahui bahwa PT SPA Unit Serapung termasuk ke dalam iklim tipe A (sangat basah) sistem klasifikasi iklim Schmidt & Fergusson.

II.3. Topografi dan Kelerangan

Secara keseluruhan areal kerja IUPHHK-HT PT SPA Unit Serapung merupakan dataran rendah dan dataran rendah berawa. Kondisi lereng/relief areal PT SPA Unit Serapung secara keseluruhan adalah datar (0 –

8 %). Gambaran topografi areal IUPHHK-HTI PT SPA Unit Serapung disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kondisi Kemiringan Lereng Pada Areal Kerja IUPHHK-HTI

No.	Kemiringan (%)	Kelas Lereng	Total Luas	
			ha	%
1.	0 – 8	A (Datar)	11.927,15	100
2.	8 – 15	B (Landai)	-	-
3.	15 – 25	C (Agak Curam)	-	-
4.	25 – 40	D (Curam)	-	-
5.	> 40	E (Sangat Curam)	-	-
Jumlah			11.927,15	100

Sumber : Peta Land system Indonesia

II.4. Geologi dan Tanah

Berdasarkan Peta Geologi areal PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung termasuk dalam formasi geologi Alluvium Tua (Qp). Jenis tanah di PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung adalah jenis organosol (tanah gambut) dan Gleihumus.

II.5. Hidrologi

Areal kerja merupakan areal datar gabut dan tidak terdapat aliran sungai besar. Badan sungai yang ada hanya berupa alur sungai kecil dan parit masyarakat yang terleak di pinggir areal dan bermuara langsung ke selat panjang dan sungai kampar. Berdasarkan sistem daerah tangkapan air, areal studi terletak pada areal daerah aliran sungai (DAS) Kampar dan daerah tangkapan Selat Panjang.

II.6. Keanekaragaman Tumbuhan

Vegetasi yang menyusun ekosistem hutan gambut merupakan spesies-spesies tumbuhan yang selalu hijau. Spesies-spesies pohon yang banyak dijumpai di dalam ekosistem hutan gambut antara lain *Dyera spp.*, *Durio carinatus*, *Palaquium spp.*, *Tristania stenostachys*, *Dyosporus sp.*, dan *Shorea spp.*

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

Jenis pohon yang ditemukan di PT. SPA Unit Serapung yang merupakan jenis penyusun komposisi hutan ini diantaranya arang-arang (*Dyospora sp.*), kelubi/asam paya (*Eleiodoxa conferta*), kempas (*Koompassia malaccensis*), nyatoh (*Palaquium hexandrium H.J.L*), nyatoh (*Payena acuminata*), belawan (*Tristanopsis whiteana*), punak (*Tetramirista glabra*), terentang (*Camnosperma macrophylla*) dan geronggang (*Cratoxylon sp.*). Ancaman kebakaran hutan merupakan gangguan yang paling mengancam atas keberadaan hutan pada ekosistem ini dan sekitarnya.

Jenis-jenis pohon yang terancam punah yang ditemukan pada areal kerja PT SPA Unit Serapung ini adalah jenis mersawa (*Anisoptera marginata*), semina (*Ganua motleyana*), manggis hutan (*Garcina sp.*), ramin (*Gonystylus bancanus*), jelutung (*Dyera costulata*), kantong semar (*Nepentes ampullaria*), suntai (*Palaquium walsurifolium*), meranti lilin (*Shorea teymannianna*), meranti buaya (*Shorea uliginosa*), meranti merah (*Shorea platycarpa*) dan resak (*Vatica lowii*).

II.7. Keanekaragaman Satwa

Jenis satwa liar yang dijumpai di areal kerja adalah kelas mamalia, aves maupun herpetofauna (reptilia dan amphibia). Satwa liar yang ditemukan tersebut merupakan jenis yang dilindungi (berdasarkan IUCN, CITES dan PP No. 7/1999) maupun tidak dilindungi keberadaannya.

Tabel 3. Jenis Satwa yang teridentifikasi di areal kerja PT SPA Unit Serapung

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi		
			IUCN	CITES	PP No 7/1999
Mamalia					
1.	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang	-	App. II	-
2.	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang Madu	VU	App. I	√
3.	<i>Cervus unicolor</i>	Rusa Sambar	VU	App. II	√
4.	<i>Sus scrofa</i>	Babi hutan	LC	-	-
5.	<i>Hylobates agilis</i>	Ungko	EN	App. I	√
6.	<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang	VU	App. I	√
7.	<i>Lutra sumatrana</i>	Berang-Berang	EN	-	√
8.	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	Harimau	EN	App. II	√
9.	<i>Tragulus javanicus</i>	Kancil	DD	-	√
10.	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang Luwak	LC	-	-
11.	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing Kelapa	LC	-	-
12.	<i>Sus barbatus</i>	Babi Jenggot	VU	-	-
13.	<i>Maxomys surifer</i>	Tikus Duri Merah	LC	-	-
14.	<i>Arctogalidia trivirgata</i>	Musang Akar	LC	-	-
15.	<i>Niviventer rapit</i>	Tikus Pohon Ekor	LC	-	-

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

		Panjang			
16.	<i>Manis javanicus</i>	Trenggiling	-	-	√
17.	<i>Ratufa bicolor</i>	Tupai	NT	-	-
18.	<i>Hylobates syndactylus</i>	Siamang	EN	-	-
19.	<i>Cynogale benneti</i>	Musang	-	-	√
20.	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	VU	-	√

Aves

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi		
			PP 7/1990	IUCN	App
1.	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau Tongtong	-	VU	-
2.	<i>Eugretta eulophotes</i>	Kuntul Cina	-	VU	-
3.	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng Hitam	√	NT	II
4.	<i>Aceros undulates</i>	Julang Emas	√	-	II
5.	<i>Circus aeruginosus</i>	Elang Rawa Katak	√	-	II
6.	<i>Haliastur Indus</i>	Elang Bondol	√	-	II
7.	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong Emas	√	-	II
8.	<i>Anthreptes singalensis</i>	Burung Madu- kelapa	√	-	-
9.	<i>Arachnothera flavigaster</i>	Pijantung Tasmak	√	-	-
10.	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil	√	-	-
11.	<i>Halcyon chloris</i>	Cekakak sungai	√	-	-
12.	<i>Halcyon smymensis</i>	Cekakak belukar	√	-	-
13.	<i>Nectarinia jugularis</i>	Burung madu sriganti	√	-	-
14.	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	√	-	-
15.	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	Sempur hujan darat	-	NT	-
16.	<i>Stachyris erythroptera</i>	Tepus kaban	-	NT	-
17.	<i>Macronous ptilous</i>	Ciung air pongpong	-	NT	-
18.	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul Kerbau	-	LC	-
19.	<i>Accipiter novaehollandiae</i>	Alap-alap	√	LC	-
20.	<i>Streptopelia chinensis</i>	Balam	-	-	-
21.	<i>Centropus sinensis</i>	But-But	-	LC	-
22.	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Elang Brontok	√	LC	-
23.	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang Hitam	√	LC	-
24.	<i>Spilornis cheela</i>	Elang Ular Bido	√	LC	-
25.	<i>Fregeta andrewsi</i>	Srigunting	√	-	-
26.	<i>Loricus galgulus</i>	Serindit	√	-	-
27.	<i>Amuornis phoenicurus</i>	Ruak-ruak	-	LC	-
28.	<i>Corvus corax</i>	Gagak	-	LC	-
29.	<i>Cairina scutulata</i>	Mentok Rimba	√	EN	-
30.	<i>Dendrocygna javanica</i>	Belibis	-	LC	-

Herpetofauna

No.	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi		
			IUCN	CITES	PP No. 7 1999
1.	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal Serasah Cokelat	-	-	-
2.	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebun	-	-	-
3.	<i>Rhacophorus cyanopunctatus</i>	Katak pohon Bintik Biru	-	-	-
4.	<i>Polypedates macrotis</i>	Katak pohon Telinga Gelap	-	-	-
5.	<i>Polypedates colletti</i>	Katak pohon Jam Pasir	-	-	-
6.	<i>Hylarana glandulosa</i>	Katak	-	-	-
7.	<i>Ingerophrynus quadriforcatus</i>	Kodok	-	-	-

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

8.	<i>Cyrtodactylus quadrilineatus</i>	Tokek	-	-	-
9.	<i>Dendrelaphis formosus</i>	Ular Tali	-	-	-
10.	<i>Varanus salvator</i>	Biawak	LC	-	√
11.	<i>Ahaetulla nasuta</i>	Ular Daun	-	-	-
12.	<i>Dendralaphis pictus</i>	Ular Lidi	-	-	-
13.	<i>Phyton morulus</i>	Ular Sanca	-	-	√
14.	<i>Boiga dendrophilla</i>	Ular Tiung	-	-	-

Sumber : Dokumen ISFMP PT. SPA Unit Serapung Tahun 2016

Keterangan : CR = Critically endangered (hampir punah), EN = Endangered (genting), VU = Vulnerable (rentan), LC = Least Concern (beresiko rendah), NT= Near Threatened (mendekati keterancaman), DD=Data Deficient (kurang data). CITES Appendix I = Jenis yang tidak boleh/dilarang diperdagangkan baik hidup/mati, Appendix II = Jenis dapat diperdagangkan dengan batasan kuota atas data akurat kecenderungan di alam.

II.8. Hasil Hutan Non Kayu

HHNK yang teridentifikasi dan memiliki potensi cukup banyak diantaranya getah damar, dan banyak jenis ikan (Gabus, Kepar, dan Toman) selain jenis ikan. Dari hasil wawancara, rata-rata pendapatan masyarakat yang aktif mencari ikan ialah 100 kg/bulan dengan harga jual ikan Rp. 20.000-30.000/kg, sehingga rata-rata pendapatan per orang yang aktif mencari ikan ialah Rp. 2.000.000-3.500.000,-/bulan.

II.9. Manajemen Areal

Berdasarkan unit pengelolaan kelestarian, areal PT. SPA Serapung terdiri dari satu distrik, yaitu distrik serapung. Pembentukan distrik dilaksanakan berdasarkan rencana pengaturan produksi dan hasil risalah yang memperhatikan faktor-faktor kelompok areal, kondisi topografi, tanah, dan kualitas lahan/kualitas tempat tumbuh. Di setiap distrik diharapkan terbentuk struktur hutan yang tertata, sehingga menjamin kelestarian produksi hasil hutan.

II.10. Tata Ruang

Pada Dokumen RKUPHHK-HTI ini terdapat perubahan tata ruang hutan tanaman. Perubahan tata ruang disebabkan karena beberapa hal, yaitu :

- Peta Kawasan Fungsi Ekosistem Gambut Skala 1 : 250.000 yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

(Lampiran Berita Acara No. BA.046/UHP/RKUPHT/HPL.I/3/2017 Tanggal 20 Maret 2017).

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.12/Menlhk-II/2015 jo. P.17/Menlhk/Setjen/ Kum.1/2/2017, tentang Pembangunan Hutan Tanaman Industri.
- Adanya perubahan pengelolaan lingkungan pada areal hutan tanaman terutama untuk areal gambut sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan P. 16/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2017 tanggal 9 Februari 2016 tentang Pedoman Teknis Pemulihan Fungsi Ekosistem Gambut.

Tabel 4. Tata Ruang Areal Kerja PT. SPA Unit Serapung

No	Rencana Peruntukan	Luas Awal		Luas Penyesuaian		Keterangan
		Ha	%	Ha	%	
1	Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya	11.590,15	97,17	1.831,15	15,35	FLEG seluas 11.927,15 Ha menjadi : 1. Non kubah gambut pada tanaman pokok seluas 8.015 Ha 2. Non Kubah Gambut di areal Tanaman Kehidupan seluas 2.081 Ha 3. Kawasan lindung seluas 1.831,15 Ha. *Untuk mencapai alokasi persentase Tanaman Kehidupan sekurang - kurangnya 30%, maka dipenuhi dari areal FLEG untuk pemanfaatan HHBK
	1) Daerah Perlindungan Satwa Liar	1.075,15	9,01	1.075,15	9,01	
	a) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	791,15	6,63	1.075,15	9,01	
	b) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut	284	2,38	0	0	
	2) Jasa Lingkungan	441	3,70	441	3,70	
	a) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	327	2,74	441	3,70	
	b) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut	114	0,95	0	0	
	3) Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah	281	2,35	281	2,35	
	a) Gambut dengan Fungsi Lindung	104	0,87	281	2,35	
	b) Gambut dengan fungsi budidaya yang belum dibuka	177	1,48	0	0	
	4) Sempadan Sungai	34	0,28	34	0,29	
	a) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	12	0,10	34	0,29	
	b) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut	22	0,18	0	0	
	5) Fungsi Ekosistem Gambut	9.759	81,82	0	0	
	a) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut	9.319	7,81	0	0	
	b) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut	440	3,68	0	0	
2	Areal Tanaman Pokok	337	2,82	8.015	67,20	
3	Areal Tanaman Kehidupan*	0	0	2.081	17,45	
	Jumlah	11.927,15	100,00	11.927,15	100,00	

Sumber: Dokumen RKUPHHK-HTI 2018 PT. SPA Unit Serapung periode 2017-2026

II.11. Penentuan Jenis Tanaman

Seluruh areal kerja PT. SPA Unit Serapung adalah tanah rawa gambut. Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh RDD PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry Group), perusahaan memutuskan untuk mengembangkan jenis *Acacia crassicarpa*.

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. SPA UNIT SERAPUNG

Operasional perusahaan dimulai sejak kegiatan perencanaan sampai dengan pengangkutan kayu dari tempat tebangan ke tempat pengumpulan kayu. Seluruh kegiatan telah diatur di dalam suatu Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk masing-masing kegiatan.

III.1. ASPEK PRODUKSI

a. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. SPA Serapung menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT), yang merupakan rencana perusahaan jangka panjang.

Secara dinamis, dokumen RKUPHHK-HT menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman, khususnya kegiatan penebangan (*harvesting*) dan penanaman (*plantation*).

b. Penataan Batas

Berdasarkan hasil tata batas yang dilakukan pada tahun 2012, batas sendiri PT SPA Unit Serapung sepanjang 48,84 km dan batas persekutuan sepanjang 5,70 km. Pada tahun 2013 hingga 2019 hanya berupa kegiatan pemeliharaan tata batas.

c. Penetapan Sistem Silvikultur

Kegiatan silvikultur dalam pembangunan hutan tanaman merupakan suatu teknik/proses dimulai dari kegiatan penyiapan lahan, persemaian, penanaman, dan pemeliharaan, serta penebangan. Perusahaan didalam pembangunan hutannya memilih sistem silvikultur **THPB (Tebang Habis Permudaan Buatan)** dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut :

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

- Tujuan pembangunan hutan tanaman, yaitu untuk menghasilkan kayu sebagai bahan baku industri pulp PT. Indah Kiat Pulp and Paper. Berdasarkan pertimbangan ini maka sistem silvikulturnya diarahkan untuk menghasilkan kayu yang memenuhi persyaratan industri pulp.
- Kondisi pada areal hutan tanaman dilapangan.
- Ketersediaan teknologi pendukung.

Pengelolaan dan penanganan lahan di areal gambut mempunyai tantangan tersendiri, perlu dilakukan perencanaan yang sangat matang dengan didukung oleh teknologi yang memadai. Pengaturan tinggi muka air (*water level*) merupakan faktor penting dalam keberhasilan pertumbuhan tanaman.

d. Pembibitan

Sesuai dengan letak/bloknya, pengadaan bibit dilakukan di persemaian induk (*permanent nursery*), yaitu Distrik Serapung. Persemaian ini di dukung dengan pengadaan terminal-terminal bibit masing – masing blok penanaman. Terminal bibit berfungsi untuk merawat bibit tanaman selama masa tunggu sebelum ditanam di lapangan, yaitu mulai kedatangan bibit dari persemaian induk hingga penanaman. Terminal bibit tidak bersifat permanen.

Tabel 5. Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit PT. SPA Unit Serapung

TAHUN RKT	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE
2017	3.201.467	1.756.458	54,86
2018*)	3.330.544	-	-

*) : Perawatan tanaman tumbuh alami (NR)

e. Penyiapan Lahan

Berdasarkan Standard Operating Procedure dalam kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di

areal tanaman. Kegiatan persiapan lahan HTI PT. SPA Serapung menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**. Kegiatan pembersihan lahan dilakukan dengan 2 sistem, yaitu : sistem semi mekanis dan sistem mekanis.

f. Penanaman

Sesuai hasil penelitian dari bagian Research and Development PT. Arara Abadi (Group Sinarmas Forestry), jenis yang paling cocok dan direkomendasikan untuk dikembangkan di areal konsesi PT. SPA Serapung yang di dominasi oleh lahan gambut adalah *Acacia Crassicarpa*. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk menanam jenis lain apabila suatu saat nanti ditemukan jenis yang lebih unggul. Penanaman dilakukan pada petak yang telah diukur dan dipetakan dengan GPS. Pola tanam diatur berdasarkan kaidah-kaidah silvikultur, dilaksanakan dengan sistem grid, dengan jarak tanam 3 m x 2 m.

Tabel 6. Rencana dan Realisasi Penanaman PT. SPA Unit Serapung

TAHUN RKT	RENCANA (Ha)	REALISASI (Ha)	PROSENTASE
2017	1.745,62	957,72	54,86
2018	1.816,00	1.630,08	89,76

*) : Perawatan tanaman tumbuh alami (NR)

Dari table 8 di atas, dapat dilihat bahwa Realisasi penanaman ditahun 2018 mencapai 89,76%. Dalam kasus ini UMH tidak melakukan penanaman, namun tanaman itu tumbuh dengan sendirinya melalui sisa-sisa biji yang tertinggal di areal yang sudah tidak ada aktivitas operasional, maka tanaman tersebut dihitung sebagai aset perusahaan.

g. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan

pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

Tabel 7. Rekap data pemakaian Pestisida dan pupuk PT. SPA Unit Serapung

Jenis	Volume Pemakaian	Sat	Keterangan
	2018		
Pestisida :			
Glyphosat	2463	Lt	
Kixor	76050	G	
Miracle	34680	ML	
Basta	269	Lt	
Pupuk :			
PTA-12		Bag	
NPK	17072	KG	
Cirp			

h. Pemanenan

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT yang berdasarkan perencanaan jangka panjang (RKU) untuk menjamin kelestarian hasil (*sustainable yield*). Pemanenan dan pengangkutan kayu dilaksanakan secara manual dan semi mekanis sesuai dengan SOP Harvesting. Pemanenan dilakukan dengan menggunakan prinsip RIL (*Reduce Impact Logging*) atau pemanenan yang ramah lingkungan. Prinsip RIL tersebut telah tertuang dalam SOP Harvesting serta Buku saku yang disusun tim ISO.

Tabel 8. Rencana dan Realisasi Pemanenan PT. SPA Unit Serapung

TAHUN RKT	SATUAN	RENCANA	REALISASI	PRESENTASE
2017	Volume (M3)	273.949,19	267.923,30	97,80%
2018	Volume (M3)	1.36.566,76	113.273,37	82,94%

III.2. ASPEK EKOLOGI

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

Keberadaan kawasan lindung PT. Satria Perkasa Agung Unit Serapung (PT. SPA Serapung) penting artinya bagi kelestarian kualitas lahan dan air serta kelestarian keanekaragaman hayati, mengingat secara makro areal ini merupakan areal gambut.

Tabel 9. Jenis Kawasan Lindung di PT. SPA Unit Serapung

No	Jenis Kawasan Lindung	Luas (ha)
1	Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN)	281
2	Daerah Perlindungan satwa Liar (DPSL)	1.075,15
3	Sempadan Sungai	34
4	Jasa Lingkungan	441

Sumber: SK Penyesuaian RKUPHHK-HTI 2018 PT. SPA Unit Serapung periode 2017-2026

Unit manajemen PT. SPA Unit Serapung memiliki nilai konservasi tinggi yang termasuk didalam nilai konservasi tinggi 1 – 4, namun untuk nilai konservasi tinggi point kedua, yaitu mengenai kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami pada kawasan bentang alam luas yang memiliki kapasitas menjaga dinamika ekologi dan kawasan mengandung populasi spesies alami tidak ada, serta nilai konservasi tinggi point kelima tentang kebutuhan dasar masyarakat lokal dan keenam tentang kawasan yang berfungsi untuk identitas budaya tradisional komunitas lokal juga tidak ada.

Tabel 10. Keberadaan Nilai Konservasi Tinggi di Areal PT. SPA Unit Serapung

NILAI KONSERVASI TINGGI	PENILAIAN
NKT 1. KEANEKARAGAMAN HAYATI YANG PENTING	
1.1 Keanekaragaman Hayati dalam Kawasan Lindung	Ada
1.2 Spesies Hampir Punah	Ada
1.3 Populasi Spesies yang Terancam	Ada
1.4 Sekumpulan Spesies yang menggunakan habitat temporer	Ada
NKT 2. KAWASAN BENTANG ALAM YANG PENTING BAGI DINAMIKA EKOLOGI SECARA ALAMI	
2.1 Kawasan Bentang alam Luas yang memiliki Kapasitas menjaga Dinamika Ekologi	Tidak Ada
2.2 Kawasan alam berisi 2 atau lebih ekosistem	Ada
2.3 Kawasan mengandung populasi spesies alami	Tidak Ada
NKT 3. EKOSISTEM LANGKA / TERANCAM PUNAH	Ada
NKT 4. JASA LINGKUNGAN	
4.1 Kawasan /Ekosistem Penyedia Air dan Pengndalian Banjir Masyarakat Hilir	Ada
4.2 Kawasan /Ekosistem Penyedia Nagi Pengndalian Erosi dan Sedimentasi	Ada
4.3 Kawasan berfungsi sebagai Sekat Alam pencegah kebakaran Hutan dan Lahan	Ada
NKT 5. KEBUTUHAN DASAR MASYARAKAT LOKAL	Tidak Ada
NKT 6. KAWASAN YANG BERFUNGSI UNTUK IDENTITAS BUDAYA TRADISIONAL KOMUNITAS LOKAL	Tidak Ada

III.3. ASPEK SOSIAL

Program Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pembangunan hutan tanaman yang lokasinya tidak bisa dipisahkan dengan pemukiman masyarakat yang ada di sekitarnya, perusahaan juga telah merencanakan dan merealisasikan program pembinaan masyarakat desa yang diperuntukkan bagi desa-desa sekitar areal perusahaan. Program pembinaan masyarakat tersebut diantaranya berupa upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja dan berusaha, penyediaan sarana dan prasarana sosial serta penciptaan kesadaran dan perilaku positif bagi masyarakat yang bermukim di sekitar areal perusahaan.

Beberapa kegiatan pembinaan masyarakat yang telah dilaksanakan diantaranya adalah pelatihan dan penyuluhan, bantuan dan subsidi pendidikan, kewirausahaan dan usaha koperasi, pelayanan kesehatan masyarakat bekerjasama dengan Puskesmas setempat, kegiatan MTQ/ ceramah agama, dan pembangunan Infrastruktur, seperti perbaikan jalan, perbaikan gedung sekolah dasar.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2018

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

IV.1. Aspek Produksi

Tanaman pokok adalah *Acacia crassicarpa* ditanam secara monokultur dan dipanen pada umur 5 tahun. Berikut terlampir monitoring dan evaluasi pada aspek produksi.

Tabel 11. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Produksi

No	Parameter	Rencana	Realisasi
1	Tanam (Ha)	1.816,00	1.630,08
2	Tebang (Ha)	1.028,10	842,20
3	Produksi (M3)	136.566,76	113.273,37
4	Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
	a. Jumlah Plot	-	-
	b. Luas (Ha)	-	-
5	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
	a. Jumlah Plot	689	689
	b. Luas (Ha)	1.550	1.550

IV.2. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. SPA Unit Serapung berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Tabel 12. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan PT. SPA Unit Serapung Tahun 2018

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

No	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Kegiatan Tahun 2018		Monev
			Rencana	Realisasi	
A	Kawasan Lindung dan Areal HCV				
1	Perawatan batas kawasan lindung	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2).	-	48,4 km	Terealisasi TBT kawasan lindung sepanjang 48,4 km, melebihi dari target yang sudah ditetapkan
		Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	-		
		KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1).	10.4 Km		
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3).	-		
		KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	21.9 Km		
2	Perawatan tata batas tanaman kehidupan		27 Km	-	Anggaran belum keluar, kegiatan akan dilakukan di bulan Januari 2019.
3	Perawatan papan informasi/himbauan/larangan	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2), Buffer Zone (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	21 PC	21 PC	Perawatan papan informasi/ himbauan dan larangan telah dilakukan dan kegiatan perawatan akan terus dilakukan pada tahun berikutnya.
4	Penandaan pohon dilindungi	Jalur Biodiversity	1x	1x	Penandaan telah dilakukan pada saat pemantauan biodiversity pada bulan Desember 2018, tersedia dokumentasi penandaan pohon dilindungi. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
5	Perbanyak/koleksi jenis tanaman lokal	Nursery Lokal Simpang Kanan	2000 Batang	3102 Batang	Perbanyak koleksi anakan lokal > 100 % dari target dan sudah dilakukan penanaman kegiatan revegetasi KFLEG pada bulan Oktober 2018 sebanyak 1985 batang. Kegiatan selanjutnya melakukan perawatan pada koleksi anakan lokal dan pengambilan anakan lokal.
6	Rehabilitasi	DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2)	20 Ha	18,8 Ha	Kegiatan rehabilitasi penanaman kembali dengan menggunakan tanaman lokal terealisasi seluas 18,8 Ha
7	Water Management	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2), Buffer Zone (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	Harian	Harian	Pengaturan tata air terus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dan sesuai kebutuhan dilapangan. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
8	Patroli pengamanan hutan	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2), Buffer Zone (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya.
9	Sosialisasi	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	1x	1x	Sosialisasi telah dilakukan pada tanggal 24 Desember 2018 di Desa Pulau Muda dan akan dilanjutkan ke Dusun Sinar Danau Desa Tanjung Simpang, Desa Segamai, Desa Simpang Kateman, Desa Teluk Bunian, dan Kelurahan Pelangiran.

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

B. Areal Efektif Untuk Produksi					
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Blok RKT 2018	Harian	Harian	Pengaturan tata air terus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dan sesuai kebutuhan dilapangan. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
2	Perawatan kanal	Sekunder	150 Km	154 Km	Servis kanal dilakukan sesuai kebutuhan produksi dan pengaturan tata air untuk pertumbuhan tanaman dan agar gambut tetap lembab. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
		Primer	50 Km	52 Km	Servis kanal dilakukan sesuai kebutuhan produksi dan pengaturan tata air untuk pertumbuhan tanaman dan agar gambut tetap lembab. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
3	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai prosedur	Blok RKT 2018	Harian	Harian	Aplikasi pupuk, herbisida dan pestisida dilapangan sudah sesuai prosedur, kegiatan diteruskan.
4	Penanaman sesuai jadwal yang ditentukan	Blok RKT 2018	-	-	Tidak ada kegiatan penanaman sesuai P.17 Tahun 2016.
5	Persiapan lahan tanpa bakar	Blok RKT 2018	Harian	Harian	Persiapan lahan dilakukan dengan menggunakan alat berat dengan spesifikasi yang di perbolehkan di perusahaan. Kegiatan akan terus dilakukan.
6	Patroli pengamanan hutan	Blok RKT 2018	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya.
C. Areal Tidak Efektif Untuk Produksi					
1	Patroli pengamanan hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya.
2	Pemenuhan peralatan perlindungan hutan	Gudang RPK	-	Terpenuhi	Peralatan RPK terpenuhi sesuai P.32 Tahun 2017.
3	Sistem deteksi dini	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Sistem deteksi dini dilakukan dengan cepat dan tepat. Ditahun berikutnya harus di pertahankan.
4	Perekonomian masyarakat	Masyarakat Desa Binaan	-	-	Bantuan diberikan sesuai permintaan masyarakat telah teralisasi dan bantuan wajib dari perusahaan juga telah terealisasi. Kegiatan akan terus dilanjutkan ditahun berikutnya.
5	Sosialisasi	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	1 x	1 x	Sosialisasi telah dilakukan pada tanggal 24 Desember 2018 di Desa Pulau Muda dan akan dilanjutkan ke Dusun Sinar Danau Desa Tanjung Simpang, Desa Segamai, Desa Simpang Kateman, Desa Teluk Bunian, dan Kelurahan Pelangiran.
6	Pelatihan kebakaran hutan	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	2 x	2 x	Fire Drill sudah dilakukan pada tanggal 27 Januari 2018 dan 22 Desember 2018.
7	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, direkap 1 x sebulan.
8	Sosialisasi B3	Karyawan & kontraktor	1 x	1 x	Kepada kontraktor dilakukan pada saat penilaian evaluasi kontraktor, sedangkan sosialisasi ke karyawan dilakukan 1 x setahun. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

No	Kegiatan Pemantauan	Sasaran	Kegiatan Tahun 2018		Monev
			Rencana	Realisasi	
A Kawasan Lindung dan HCV					
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1).	1 x	1 x	Kegiatan survey pengamatan biodiversity telah dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2018, progress pembuatan laporan. Kegiatan akan dilanjutkan pada tahun 2019.
		DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2).	1 x	1 x	
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3)	1 x	1 x	
		KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	1 x	1 x	
		Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	1 x	1 x	
2	Monitoring satwa insidentil	Seluruh konsesi	Temporary	Temporary	Monitoring dilakukan setiap hari dan direkap dalam 1x perbulan, kegiatan akan terus dilakukan.
3	Pemantauan HCS	KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1).	1 x	1 x	Kegiatan survey pemantauan HCS sudah selesai dilaksanakan pada bulan Desember 2018. Kegiatan akan dilanjutkan pada tahun 2019.
		KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	1 x	1 x	
4	Pengukuran Water Table (WT)	KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water table terus dilakukan di 4 lokasi pengamatan dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
5	Pengukuran Water Level (WL)	KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water level terus dilakukan di 4 lokasi pengamatan dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
6	Pemantauan Subsiden	KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	12 x	12 x	Pengukuran water level terus dilakukan di 4 lokasi pengamatan, direkap 1x setahun dan dilaporkan ke FED Perawang.
7	Pemantauan fisik tanah dan pengambilan sample tanah.	KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1).	1 x	1 x	Dilakukan 1x setahun di KLJL dan dilakukan pengujian fisik dan kimia tanah di laboratorium.
8	Patroli pengamanan hutan	KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2), Buffer Zone (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) dan KLJL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya.
B Areal Efektif Untuk Produksi					
1	Pemantauan fisik tanah dan pengambilan sample tanah.	TPO	1 x	1 x	Telah dilakukan pengambilan dan pengujian fisik tanah dan kimia di laboratorium sebanyak 1 x di 4 titik pemantauan. Kegiatan akan terus dilakukan untuk mengetahui kualitas tanah gambut di areal TPO.
2	Pemantauan satwa liar	TPO (4 Jalur Transek)	1 x	1x	Kegiatan survey pengamatan biodiversity telah dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2018, Progress pembuatan laporan. Kegiatan akan dilanjutkan pada tahun 2019.
3	Pengukuran Water Table (WT)	Areal TPO	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water table terus dilakukan di 6 lokasi pengamatan dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
4	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TPO	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water level terus dilakukan di 6 lokasi pengamatan dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
5	Pemantauan Subsiden	Areal TPO	6 lokasi	6 lokasi	Pengukuran water level terus dilakukan di 6 lokasi pengamatan, direkap 1x setahun dan dilaporkan ke FED Perawang. Kegiatan terus dilanjutkan.
6	Patroli pengamanan hutan	Blok RKT 2017	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya.

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

C. Areal Tidak Efektif Untuk Produksi					
1	Patroli pengamanan hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya.
2	Pengukuran debit air	Water Gate	Setiap Bulan	Setiap Bulan	Pengukuran debit air dilakukan di 3 lokasi water gate. Selanjutnya pengukuran akan dilakukan di 4 lokasi yaitu water gate dan anak sungai.
3	Pengambilan sample air permukaan	Effluent 1	2x	2x	Telah dilakukan pengujian insitu & eksitu (laboratorium), sample air permukaan di ambil di 3 lokasi effluent dan 2 lokasi di sungai. Pengambilan selanjutnya akan diambil pada bulan Februari 2019. Pengambilan sample air akan terus dilakukan untuk mengetahui kualitas air buangan dari dampak kegiatan operasional perusahaan.
		Effluent 2	2x	2x	
		Effluent 3	2x	2x	
		Up Stream	2x	2x	
		Down Stream	2x	2x	
4	Pengukuran Curah Hujan	Kantor distrik	Harian	Harian	Pengukuran dilakukan setiap hari dan direkap setiap 1x sebulan. Kegiatan akan terus dilakukan.
5	Pencatatan kelembaban dan FDI	Kantor distrik	Harian	Harian	Pengukuran dilakukan setiap hari dan direkap setiap 1x sebulan. Kegiatan akan terus dilakukan.
6	Pemantauan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Dilakukan pencatatan keluar/ masuk limbah B3 setiap hari yang direkap dalam laporan bulanan. Kegiatan akan terus dilakukan untuk memonitoring keluar/masuk limbah ke TPS limbah B3.
7	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian	Harian	Monitoring hama penyakit terus dilakukan oleh pengawas P&P, Forest Ranger dan pengawas Nursery. Kegiatan ini akan diteruskan ditahun berikutnya.
8	Sanitasi lingkungan	Lingkungan Kantor dan Mess	12 x	12 x	Kegiatan kebersihan dilakukan setiap hari khususnya lingkungan sekitar kantor dan lingkungan sekitar mess dilakukan oleh masing-masing pengguna mess.
9	Verifikasi Hotspot	Seluruh konsesi	Jika Ada	Jika Ada	Sistem deteksi dini dilakukan dengan cepat dan tepat jika ada pemberitahuan Hotspot dari TERRA, NOAH dan AQUA . Ditahun berikutnya harus di pertahankan.
10	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Monitoring dilakukan setiap hari melalui patroli rutin oleh team RPK. Kegiatan ini akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
11	Pemantauan kualitas air Nursery	Nursery	1 x	0	Belum dilakukan pemantauan kualitas air nursery. Pemantauan dilakukan masih sebatas visual.
12	Pemantauan kontaminasi minyak dengan air kanal	Gudang BBM	1 x	1 x	Pemantauan kualitas air akan dilakukan ditahun berikutnya bersamaan dengan pengambilan sampel air permukaan.

Pengelolaan dan pemantauan pada aspek ekologi tidak mengalami kendala hal ini dilihat dari realisasi pencapaian kegiatan. Hal ini dikarenakan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

IV.3. Aspek Sosial

- **Ketenagakerjaan**

Berdasarkan Laporan Bagian Personalia Unit Manajemen PT. SPA Unit Serapung bahwa jumlah karyawan sebanyak 42 orang yang terdiri dari :

Tabel 13. Daftar tenaga kerja PT. SPA Unit Serapung

Tenaga kerja	Jumlah (orang)
<ul style="list-style-type: none">• Jumlah total	42
<ul style="list-style-type: none">• Perincian	
1. Laki-laki	42
2. Perempuan	0
<ul style="list-style-type: none">• Tingkat pendidikan	
1. SD	3
2. SMP	2
3. SMA	30
4. Perguruan Tinggi	7

tenaga kerja lokal dan tenaga kerja non lokal untuk tahun 2018. Tenaga kerja tetap PT. SPA Unit Serapung sebagian besar berasal dari luar wilayah dimana mereka didatangkan secara sengaja, massal dan terprogram secara khusus untuk bekerja di unit manajemen. Sedangkan tenaga kerja yang terlibat di kontraktor umumnya berasal dari daerah sekitar (lokal).

Sedangkan untuk tingkat keterbukaan wilayah, PT. SPA Unit Serapung termasuk pada kategori tingkat keterbukaan yang tinggi. Hal ini terjadi sebagai akibat dari banyaknya pihak yang berkepentingan di sekitar konsesi PT. SPA Unit Serapung dan unit manajemen ini terletak di areal yang cukup terbuka di sekitar muara Sungai Kampar. Kondisi semacam ini menyebabkan adanya berbagai kemungkinan dan banyaknya kepentingan dalam pengelolaan sumberdaya hutan tanaman tersebut.

- **Pembangunan Sosial Masyarakat**

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

Laporan realisasi pemberdayaan masyarakat serta *community development* (CD) PT. SPA Unit Serapung tahun 2018, bahwa Desa binaan meliputi : (1) Desa Serapung Kecamatan Kuala Kampar, (2) Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuala kampar dan (3) Desa Labuhan Bilik Kecamatan Teluk Meranti. Program pembinaan masyarakat desa hutan masih difokuskan pada jenis kegiatan sosial budaya, pendidikan, keagamaan, ekonomi kerakyatan dan infrastruktur, dengan rincian sebagai berikut :

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

Tabel 14. Rencana dan Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2018

NO	JENIS KEGIATAN	RENCANA 2018		REALISASI 2018		Keterangan
		SATUAN	FISIK	SATUAN	FISIK	
1	2	3	4	5	6	7
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :					
	- Honor Guru	12	Kali	-	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	3	Kali		Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	Jumlah					
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi partisipasi masyarakat setempat yang aktifitas ekonominya berbasis hutan.					
	- Fee Kayu Program Tanaman Kehidupan	1	Kali	1	Kali	Desa Serapung
	Jumlah					
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat					
	- Usaha Pertanian		- Ha		- Ha	
	- Usaha Perikanan		- Paket		- Paket	
	- Usaha Peternakan		- Paket		- Paket	
	- Usaha Berbasis Keterampilan		Paket		Paket	
	- Usaha Wiraswasta		Paket		Paket	
	- Honor Tenaga Pendamping Program DMPA		Paket	1	Paket	Pendampingan Pogram DMPA desa L. Bilik
	Jumlah					
IV	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :					
	1 Pembinaan Sosial Budaya					
	- Sosial Kemasyarakatan	12	Kali	12	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Bantuan Penerangan Desa		Kali		Kali	
	- Kepemudaan, Olah Raga	10	Kali	12	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	2 Kegiatan Keagamaan					
	- Sarana dan Prasarana keagamaan	2	Kali	2	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Hari Raya Agama dan MTQ	1	Kali	2	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Sapi Qurban	1	Kali		Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	3 Infrastruktur					
	- Perbaikan Jalan dan Cuci Kanal	2	Kali	1	Kali	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	2	Unit	1	Unit	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
		Jumlah				
	Total					

Sementara itu, berdasarkan Laporan Studi Diagnostik dan Sosial Impact Assessment PT. SPA Unit Serapung Tahun 2014 dinyatakan bahwa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa binaan ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan, di antaranya: (1) peningkatan mutu sumberdaya manusia melalui pendidikan, (2) melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelembagaan, (3) peningkatan sarana dan prasarana, serta (4) meningkatkan produksi sumberdaya perkebunan.

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2019

V.1. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, namun untuk RKT PT. SPA Unit Serapung memiliki periode waktu pada bulan Maret-April. Berikut terlampir rencana keloal aspek produksi untuk tahun 2019

Tabel 15. Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2019

No	Parameter	Rencana	Keterangan
1	Tanam (Ha)	1.056,00	
2	Tebang (Ha)	1.763,70	
3	Produksi (M3)	255.407,69	
4	Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
	a. Jumlah Plot	49	
	b. Luas (Ha)	454.36	
5	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
	a. Jumlah Plot	759	
	b. Luas (Ha)	1707.5	

V.2. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCV telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. SPA Unit Serapung dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) perlindungan terhadap flora dan fauna dilindungi; (2) konservasi tanah dan air; dan (3) menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut terlampir rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2019:

Tabel 16. Rencana Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan Tahun 2019

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

NO.	BENTUK KAWASAN DAN PARAMETER YANG DIKELOLA	RENCANA PENGELOLAAN	SATUAN	Total	TAHUN 2019												PIC	Ket.
					JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC		
A. KAWASAN PELESTARIAN PLASMA NUTFAH (KPPN)																		
HCS	a. Pemetaan Areal		Kali	-													PS, EO	Sudah tersedia PETA HCS
	b. Tata Batas Areal		Km	22,6 km													PS, EO	Mencakup kawasan NKT
	c. Patroli		Kali	365													FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT
	d. Sosialisasi		Kali	1													FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT
	e. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan		Unit	2													EO	Mencakup kawasan NKT
	f. Water management System		Paket	1													INF	Mencakup kawasan NKT
	g. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan		Unit	1													FP	Mencakup kawasan NKT
	h. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS		Plot	3													EO	
NILAI KONSERVASI TINGGI (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	a. Pemetaan Areal		Kali	1												PS, EO, FSD	Pembuatan PETA KPNKT	
	b. Sosialisasi		Kali	1												FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan HCS	
	c. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan		Unit	2												EO	Mencakup kawasan HCS	
	d. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity		Plot	8												EO	8 Plot pemantauan vegetasi dan 4 plot pengamatan satwa	
B. SEMPADAN SUNGAI																		
HCS	a. Pemetaan Areal		Kali	1												PS, EO, FSD	Pembuatan PETA HCS	
	b. Tata Batas Areal		Km	-												PS, EO	Tidak masuk kedalam rencana	
	c. Patroli		Kali	365												FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT	
	d. Sosialisasi		Kali	1												FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT	
	e. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan		Unit	4												EO	2 Pcs di sempadan sungai gaung kanan dan 2 Pcs di sempadan sungai simpang kanan	
	f. Water management System		Paket	1												INF	Mencakup kawasan NKT	
	g. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan		Unit	1												FP	Mencakup kawasan NKT	
	h. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS		Paket	-												EO	Plot tidak ada di sempadan sungai	
NILAI KONSERVASI TINGGI (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	a. Pemetaan Areal		Kali	1											PS, EO, FSD	Pembuatan PETA KPNKT		
	b. Sosialisasi		Kali	1											FP, FS, EO, P/S	Mencakup kawasan NKT		
	c. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan		Unit	4											EO	2 Pcs di sempadan sungai gaung kanan dan 2 Pcs di sempadan sungai simpang kanan		
	d. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity		Plot	16											EO	8 Plot pemantauan vegetasi dan 4 plot pengamatan satwa liar		

Ringkasan Publik PT. SPA Unit Serapung - 2019

C. DAERAH PERLINDUNGAN SATWA LIAR														
HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1									PS, EO, FSD	Pembuatan PETA HCS	
	b. Tata Batas Areal	Km	-									PS, EO	Tidak masuk kedalam rencana	
	c. Patroli	Kali	365									FP, FS, EO, P/S	Menca kup kawasan NKT	
	d. Sosialisasi	Kali	1									FP, FS, EO, P/S	Menca kup kawasan NKT	
	e. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	1									EO	Menca kup kawasan NKT	
	f. Water management System	Paket	1									INF	Menca kup kawasan NKT	
	g. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Unit	1									FP	Menca kup kawasan NKT	
	h. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Paket	-									EO	Plot tidak ada di DPSL	
	NILAI KONSERVASI TINGGI (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	a. Pemetaan Areal	Kali	1									PS, EO, FSD	Pembuatan PETA KPNKT
		b. Sosialisasi	Kali	1									FP, FS, EO, P/S	Menca kup kawasan HCS
c. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan		Unit	1									EO	Menca kup kawasan HCS	
d. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity		Plot	8									EO	8 Plot pemantauan vegetasi dan 4 plot pengamatan satwa	
D. KAWASAN GAMBUT (LUAS 3.009 Ha)														
HCS (Luas : 2.900 Ha)	a. Pemetaan Areal	Kali	1									PS, EO, FSD	Pembuatan PETA HCS	
	b. Tata Batas Areal	Km	10,4									PS, EO	Menca kup kawasan NKT	
	c. Patroli	Kali	365									FP, FS, EO, P/S	Menca kup kawasan NKT	
	d. Sosialisasi	Kali	1									FP, FS, EO, P/S	Menca kup kawasan NKT	
	e. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	4									EO	Menca kup kawasan NKT	
	f. Water management System	Paket	1									INF	Menca kup kawasan NKT	
	g. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Unit	1									FP	Menca kup kawasan NKT	
	h. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Paket	6									EO		
	NILAI KONSERVASI TINGGI (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	a. Pemetaan Areal	Kali	1									PS, EO, FSD	Pembuatan PETA KPNKT
		b. Sosialisasi	Kali	1									FP, FS, EO, P/S	Menca kup kawasan HCS
c. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan		Unit	4									EO	Menca kup kawasan HCS	
d. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity		Plot	36									EO	36 Plot pemantauan vegetasi dan 18 plot pengamatan satwa	
E. KAWASAN LINDUNG JASA LINGKUNGAN														
HCS	a. Pemetaan Areal	Kali	1									PS, EO, FSD	Pembuatan PETA HCS	
	b. Tata Batas Areal	Km	21,9									PS, EO	Menca kup kawasan NKT	
	c. Identifikasi kawasan terdegradasi	Ha	20									PS, EO	Menca kup kawasan NKT	
	d. Pemulihan Lahan Gambut KFLEG (Kubah Gambut)	Ha	20									PS, EO & FP	KFLEG Kubah Gambut	
	e. Patroli	Kali	365									FP, FS, EO, P/S	Menca kup kawasan NKT	
	f. Sosialisasi	Kali	1									FP, FS, EO, P/S	Menca kup kawasan NKT	
	g. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan	Unit	5									EO	Menca kup kawasan NKT	
	h. Water management System	Paket	1									INF	Menca kup kawasan NKT	
	i. Pemenuhan sarana prasarana perlindungan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan	Unit	1									FP	Menca kup kawasan NKT	
	j. Membuat Sampling Plot Pengamatan HCS	Paket	1									EO		
	NILAI KONSERVASI TINGGI (1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	a. Pemetaan Areal	Kali	1									PS, EO, FSD	Pembuatan PETA KPNKT
		b. Sosialisasi	Kali	1									FP, FS, EO, P/S	Menca kup kawasan HCS
c. Pemasangan dan Pemeliharaan Papan Informasi/ Larangan		Unit	5									EO	Menca kup kawasan HCS	
d. Membuat Plot Pemantauan Biodiversity		Plot	12									EO	12 Plot pemantauan vegetasi dan 6 plot pengamatan satwa	

V.3. Aspek Sosial

Berikut terlampir rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2019, berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. SPA Unit Serapung

Tabel 17. Rencana Pengelolaan CD-CSR Tahun 2019

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana 2019		Keterangan
		Satuan	FISIK	
1	2	3	4	5
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :			
	- Honor Guru	1	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	2	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	Jumlah			
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi partisipasi masyarakat setempat yang aktifitas ekonominya berbasis hutan.			
	- Fee Kayu Program Tanaman Kehidupan	-	Kali	
	Jumlah			
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat			
	- Usaha Pertanian	-	Ha	
	- Usaha Perikanan	-	Paket	
	- Usaha Peternakan	-	Paket	
	- Usaha Berbasis Keterampilan		Paket	
Jumlah				
IV	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :			
	1 Pembinaan Sosial Budaya			
	- Sosial Kemasyarakatan	5	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Kepemudaan, Olah Raga	3	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Santunan Anak Yatim			
	2 Kegiatan Keagamaan			
	- Sarana dan Prasarana keagamaan	2	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Hari Raya Agama dan MTQ	2	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Sapi Qurban	-	Ekor	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	3 Infrastruktur			
	- Perbaikan Jalan dan Cuci Kanal	1	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	2	Paket	Desa-desa disekitar dan diluar operasional Perusahaan
	Jumlah			

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SPA Unit Serapung disusun dan didistribusikan ke distrik dan diunggah diwebsite APP <http://www.fcpmonitoring.com/>, agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. SPA Unit Serapung menurut aspek Produksi/Ekonomi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. SPA Unit Serapung disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. SPA Unit Serapung pada tahun 2018 dan rencana kegiatan tahun 2019. Kami menyadari masih banyak hal yang perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. SPA Unit Serapung, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi/Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang dan berkelanjutan.